

## **Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kepribadian dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMKN 1 Magetan**

**Firdaus Oktavianto**

Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya, [firdausoktavianto16080314042@mhs.unesa.ac.id](mailto:firdausoktavianto16080314042@mhs.unesa.ac.id)

**Triesninda Pahlevi**

Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya, [triesnindapahlevi@unesa.ac.id](mailto:triesnindapahlevi@unesa.ac.id)

### **Abstrak:**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa di SMKN 1 Magetan; 2) pengaruh kepribadian terhadap minat berwirausaha siswa SMKN 1 Magetan; 3) pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa SMKN 1 Magetan; dan 4) pengaruh pendidikan kewirausahaan, kepribadian, dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa SMKN 1 Magetan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang peneliti lakukan di SMKN 1 Magetan pada seluruh kelas XII dengan jumlah populasi 530 siswa yang kemudian akan diambil 227 sampel melalui teknik *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan analisis data menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian adalah sebagai berikut: 1) Pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha; 2) Kepribadian berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha; 3) Lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha; dan 4) Pendidikan kewirausahaan, kepribadian, dan lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

**Keywords:** Pendidikan Kewirausahaan, Kepribadian, Lingkungan keluarga; Minat Berwirausaha

## PENDAHULUAN

Permasalahan yang terjadi di Indonesia saat ini ialah pengangguran. Pengangguran merupakan sekelompok orang yang sudah termasuk dalam golongan angkatan kerja yang aktif dalam mencari pekerjaan (Sukirno, 2017). Berdasarkan data Badan Pusat Statistik bulan Desember 2020, tingkat pengangguran di Indonesia menurut tingkat pendidikan didominasi oleh SMK sebesar 13,55%. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki persentase jumlah pengangguran tertinggi. Hal ini memiliki arti perbandingan terbalik dengan adanya kebijakan yang digaungkan pemerintah bahwa lulusan SMK dituntut untuk siap kerja.

SMK negeri dan swasta setiap tahunnya meluluskan calon pekerja yang seharusnya dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia karena dibekali dengan praktik pembelajaran secara langsung di lapangan (Wijaya, 2016). Namun kenyataannya, lulusan SMK masih terhambat dalam mendapatkan pekerjaan. Guna menangani persoalan tersebut, SMK memberikan keterampilan salah satunya melalui pendidikan kewirausahaan yang melekat pada mata pelajaran kewirausahaan. Menurut Aristuti & Widiyanto (2019), mendefinisikan kewirausahaan ialah sebuah proses berpikir, menganalisis dan berperilaku sesuai dengan peluang usaha, pendekatan holistik dan leadership.

Berwirausaha membutuhkan keberanian dalam mengambil suatu resiko untuk memaksimalkan sumber daya yang ada, kebutuhan materiil, ketersediaan waktu, serta kreativitasnya dalam menghasilkan produk atau jasa (Achmad, 2016). Penumbuhan jiwa berwirausaha diharapkan dapat menumbuhkan keinginan untuk mandiri supaya tidak menggantungkan sesuatu ke orang lain dengan membuka peluang usaha (Pratiwi, 2019). Makin banyak manusia yang mendapatkan pendidikan dan manusia tidak bekerja maka akan makin terasa pentingnya berwirausaha (Alma, 2013).

Hasil pengamatan di SMK Negeri 1 Magetan hanya sedikit siswa SMK Negeri 1 Magetan yang memilih untuk berwirausaha. Jika kondisinya demikian maka salah satu poin tujuan sekolah yaitu membekali siswa untuk mengembangkan kewirausahaan belum terlaksanakan. Sehingga perlu ditelaah, apakah siswa SMK Negeri 1 Magetan kebanyakan kurang berminat memilih karier wirausaha. Sedangkan kesempatan menjadi wirausaha di daerah Magetan sekarang ini sangat meluas dikarenakan banyak destinasi wisata yang ada dapat dijadikan peluang berwirausaha.

Minat adalah keinginan, ketertarikan dan kesiapan seseorang lewat gagasan yang dimilikinya untuk memenuhi kebutuhannya tanpa mempunyai rasa takut dengan resiko yang terjadi (Sari, 2018). Pendapat Bygrave (Alma, 2013), minat berwirausaha mendapat pengaruh

oleh berbagai faktor yaitu 1) personal, berkaitan dengan unsur kepribadian; 2) *environment*, berkaitan lingkungan fisik; 3) *sociological*, berkaitan dengan interaksi dengan *family*.

Minat siswa melakukan wirausaha mendapat pengaruh dari pengetahuan terkait kewirausahaan. Bekal pengetahuan melalui pendidikan kewirausahaan pada siswa SMK perlu disampaikan, karena makin tinggi pengetahuan kewirausahaannya maka makin tinggi pula keterbukaan wawasan terkait. Hal ini selaras dengan pendapat Trisnawati (2014), persyaratan penting agar dapat menjadi wirausaha yang berhasil ialah mempunyai jiwa dan watak wirausaha. Hal ini didukung oleh penelitian dari (Farida & Nurkhin, 2016) tentang pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh 6,05% terhadap minat berwirausaha siswa jurusan Akuntansi SMKN 9 Semarang.

Menurut Syaifudin (2017), Faktor yang dapat memberikan pengaruh pada minat berwirausaha ialah faktor intrinsik dan ekstrinsik. Dalam hal ini, peneliti hanya menggunakan faktor pendidikan kewirausahaan, kepribadian dan lingkungan keluarganya sebagai variabelnya. Penelitian (Indriyani & Margunani, 2019) dengan hasil dari variabel kepribadian berpengaruh besar 11,83% terhadap minat berwirausaha. Sedangkan variabel lingkungan keluarga sebesar 4,20% terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan uraian terkait, peneliti berkeinginan untuk melaksanakan penelitian yakni Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kepribadian, dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMKN 1 Magetan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini berjenis kuantitatif, dikarenakan datanya berbentuk angka dan teknik analisisnya secara statistik (Sugiyono, 2019). Variabel yang digunakan yakni pendidikan kewirausahaan ( $X_1$ ), kepribadian ( $X_2$ ) dan lingkungan keluarga ( $X_3$ ) terhadap minat berwirausaha ( $Y$ ) siswa kelas XII SMKN 1 Magetan. Populasi penelitian dalam uji coba pada penelitian ini yakni siswa kelas XII SMKN 1 Magetan dengan jumlah 530 siswa. Adapun sampelnya sejumlah 227 responden yang mana ditentukan dengan teknik Simple Random Sampling, dan seluruh populasi dianggap sama tanpa ada perbedaan strata menggunakan rumus Slovin (Imron, 2017), yakni:

$$\text{Jumlah sampel yang akan diambil} = \frac{\text{Total Populasi}}{1 + (5\% \times \text{Total Populasi})}$$

Teknik dalam menentukan sampelnya melalui teknik probably sampling berjenis simple random sampling. Teknik mengambil sampel populasi secara acak dengan tidak

memperhatikan tingkatan populasinya (Sugiyono, 2019: 82). Data penelitian dikumpulkan dengan angket. Instrumen angket yang berisi pernyataan-pernyataan dari setiap indikator berdasarkan teori dari ketiga variabel yang digunakan untuk mengumpulkan data dilapangan. Skala likert digunakan dalam pengukuran pertanyaan angket.

Analisis yang dipakai untuk menjawab masalah yang diteliti yakni dengan analisis Regresi Linier Berganda yaitu analisis terkait hubungannya antara sebuah variabel dependen dengan minimal dua variabel independennya (Imron, 2017). Bila terdapat satu variabel bebas yang mengestimasi nilai Y, maka persamaan tingkat persamaannya dinamakan permukaan regresi (Shidhiq, 2018)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Teknik pengumpulan data menggunakan angket secara online dan yang mengisi sejumlah 227 siswa kelas XII SMKN 1 Magetan.

Tabel 1. Responden Penelitian

Keterangan	Frekuensi	%
Jurusan OTP	96	42,3
Jurusan AKL	60	26,4
Jurusan BDP	45	19,8
Jurusan MM	11	4,9
Jurusan UPW	9	4,0
Jurusan PHT	6	2,6
Total	227	100

Sumber: diolah oleh peneliti (2021)

### Validitas

Proses validitas dilakukan pada 20 siswa yang telah dinyatakan lulus mata pelajaran kewirausahaan. Hasil validitas angket tentang pendidikan kewirausahaan (X1) sebanyak 9 butir pertanyaan, kepribadian (X2) sebanyak 9 butir pertanyaan, lingkungan keluarga (X3) sebanyak 9 butir pertanyaan serta minat berwirausaha (Y) sebanyak 9 butir pertanyaan. Total butir pertanyaan yakni 36 pertanyaan dinyatakan valid melalui proses uji validitas.

### Reliabilitas

Nilai *Cronbach's Alph* dijadikan sebagai patokan dalam pengambilan keputusan apakah item pertanyaan angket bersifat *reliable* atau tidak. Dinyatakan *reliabel* apabila nilai *Cronbach's Alph*. > 0.600 untuk masing-masing variabel. Uji reliabilitas digunakan pada variabel pendidikan kewirausahaan ( $X_1$ ), variabel kepribadian ( $X_2$ ) dan variabel lingkungan

keluarga ( $X_3$ ) terhadap variabel minat berwirausaha (Y). Uji reliabilitas diperlukan untuk mengukur jawaban dari responden apakah konsisten dan dapat dipercaya (*reliable*).

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N	Keputusan
0,896	3	Reliabel

Sumber: diolah oleh peneliti (2021)

## Uji Asumsi Klasik

### Uji Normalitas

Hal ini dilakukan sebagai pengujian apakah dari pendistribusian data telah atau mendekati distribusi normal uji normalitas. Metode *Kolmogorov Smirnov* digunakan dalam uji normalitas ini.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Asymp.Sig	Kriteria	Kesimpulan
0.200	Asymp.Sig > $\alpha$ (0.05)	Terdistribusi normal

Sumber: diolah oleh peneliti (2021)

*One Sample Kolmogorov Smirnov* digunakan sebagai metode pada uji normalitas dengan taraf signifikan > 0,05. Dinyatakan lolos uji normalitas apabila nilai *Asymp.Sig* >  $\alpha$  (0.05). Menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig.* sebesar  $0.200 > 0.05$ . Maka, nilai residual penelitian ini terdistribusi normal.

### Uji Linieritas

Pada uji linieritas, variabel pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha diperoleh nilai *Sig. deviation from linierity*  $0.217 > 0.05$ , sehingga terdapat hubungan linier pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Dapat diartikan bahwa tinggi rendahnya tingkat minat berwirausaha dapat dipengaruhi oleh pendidikan kewirausahaan. Kemudian pada variabel kepribadian terhadap minat berwirausaha diperoleh nilai *Sig. deviation from linierity*  $0.383 > 0.05$ , jadi terdapat hubungan linier kepribadian terhadap minat berwirausaha. Selain itu, variabel lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha diperoleh nilai *Sig. deviation from linierity*  $0.244 > 0.05$ , dengan demikian terdapat hubungan linier lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. Dapat diartikan bahwa tinggi rendahnya tingkat minat berwirausaha dapat dipengaruhi lingkungan keluarga.

### Uji Multikolinieritas

Model regresi dapat diketahui memiliki hubungan antara variabel bebas lainnya melalui uji multikolinieritas. Variabel bebas dengan nilai TOL  $0.871 > 0,10$  serta nilai VIF  $1.253 < 10$  sehingga ketiga variabel bebas tidak terjadi multikolinieritas dan saling terhubung antar variabel.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Toleransi	VIF	Kesimpulan
Pendidikan Kewirausahaan (X1)	0.871	1.253	Tidak terjadi Multikolinieritas
Kepribadian (X2)	0.871	1.253	Tidak terjadi Multikolinieritas
Lingkungan keluarga (X3)	0.871	1.253	Tidak terjadi Multikolinieritas

Sumber: diolah oleh peneliti (2021)

### Uji Heteroskedastisitas

Pada penelitian ini variabel pendidikan kewirausahaan (X1) dengan nilai sig.  $0.369 > 0.05$ , artinya variabel pendidikan kewirausahaan bebas heteroskedastisitas. Kemudian variabel kepribadian (X2) dengan nilai sig.  $0.217 > 0.05$ , maka variabel prestasi belajar bebas heteroskedastisitas. Selain itu variabel lingkungan keluarga (X3) dengan nilai sig.  $0.285 > 0.05$ , maka variabel prestasi belajar bebas heteroskedastisitas.

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Kriteria	Kesimpulan
Pendidikan Kewirausahaan (X1)	0.369	Sig. $> \alpha$ (0.05)	Bebas Heteroskedastisitas
Kepribadian (X2)	0.217	Sig. $> \alpha$ (0.05)	Bebas Heteroskedastisitas
Lingkungan keluarga (X3)	0.285	Sig. $> \alpha$ (0.05)	Bebas Heteroskedastisitas

Sumber: diolah oleh peneliti (2021)

### Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini dilakukan guna menganalisis seberapa besar hubungan dan pengaruh variabel yang mempengaruhi yakni pendidikan kewirausahaan, kepribadian, dan lingkungan keluarga.

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	B
(Constant)	15.331
Pendidikan Kewirausahaan (X1)	0.287
Kepribadian (X2)	0.126
Lingkungan keluarga (X3)	0.245

Sumber: diolah oleh peneliti (2021)

Berdasarkan output tabel 6, dapat dituliskan model persamaan berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = 15.331 + 0.287X_1 + 0.126X_2 + 0.245X_3$$

Persamaan diatas menjelaskan jika variabel pendidikan kewirausahaan, kepribadian, dan lingkungan keluarga tidak terjadi peningkatan, maka minat berwirausaha siswa sekitar 15.331. Selanjutnya koefisien regresi persamaan ini sebesar 0.287 mengartikan bahwa jika terjadi penambahan (+) pada variabel pendidikan kewirausahaan akan meningkatkan minat berwirausaha siswa sebesar 0.287. Jika pendidikan kewirausahaan mengalami penurunan sebesar 1, mengakibatkan penurunan sebesar 0.287 pada minat berwirausaha. Demikian juga dengan koefisien regresi menunjukkan 0.126 mengartikan jika variabel kepribadian mengalami peningkatan sebesar 0.126 mengakibatkan peningkatan pada minat berwirausaha siswa sebesar 0.126. Selain itu, koefisien regresi sebesar 0.245 mengartikan jika variabel lingkungan keluarga mengalami peningkatan sebesar 0.245 mengakibatkan peningkatan pada minat berwirausaha siswa sebesar 0.245.

### Koefisien Determinasi

Nilai korelasi atau hubungan (R) dan koefisien determinasi atau *R Square* menunjukkan 0.701 dan 0.491, mempunyai makna sebesar 49% persentase sumbangan efektif dari ketiga variabel terhadap minat berwirausaha. Sisanya sebesar 51% variabel lainnya yang mempengaruhinya.

### Pengujian Hipotesis

Tabel 7. Uji Hipotesis

Variabel	t hitung	Nilai Sig.	F hitung
Pendidikan Kewirausahaan (X1)	11.512	0.001	71.821
Kepribadian (X2)	10.449	0.001	71.821
Lingkungan keluarga (X3)	11.193	0.001	71.821

Sumber: diolah oleh peneliti (2021)

Berdasarkan tabel 7, pengujian hipotesis parsial dengan nilai t hitung dari ketiga variabel yakni 11.512, 10.449 dan 11.193 dengan nilai sig. 0.001 dan t tabel 1.9719. Kemudian untuk uji secara simultan maka diperoleh nilai F hitung 71.821 dan F tabel 3.04. Dari perolehan data tersebut maka dapat dilakukan penarikan kesimpulan hipotesis diterima.

### *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMKN 1 Magetan*

Uji t dalam tabel 7 didapatkan nilai yakni 11.512 dan nilai signifikansinya 0.001. Berdasarkan nilai signifikansinya  $0.001 < 0.05$  sehingga hipotesis diterima artinya terdapat pengaruh yang positif pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Magetan. Nilai koefisien regresi yang positif artinya jika pengaruhnya yang muncul searah, yang mana jika pendidikan kewirausahaan baik sehingga minat wirausahanya semakin baik begitupun kebalikannya. Hasil *standardized coefficient* yakni 0.609 hal tersebut memperlihatkan jika pengaruh pendidikan kewirausahaan mengarah positif pada minat dalam berwirausaha. Berdasarkan hasil tersebut dapat dilihat jika pendidikan kewirausahaan mempengaruhi secara signifikan pada minat wirausaha siswa SMKN 1 Magetan. Nilai koefisien regresi yang positif artinya jika pengaruhnya yang muncul searah, yang mana jika pendidikan kewirausahaan baik maka minat wirausahanya pun semakin baik begitu pun kebalikannya. Hasil tersebut sama dengan penelitian dari (Indriyani & Margunani, 2019) tentang adanya pengaruh yang signifikan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XI AKL SMK N 1 Demak Tahun 2018.

Pendidikan kewirausahaan yang baik pada siswa berkontribusi dalam pemilihan pekerjaan yang akhirnya akan dilaksanakan sesudah lulus dari SMK. Profesi wirausaha menjadi capaian yang dapat dilaksanakan siswa mengingat pengetahuan yang baik bisa menunjang individu dalam mencoba menjadikan pekerjaan mandiri serta membuka lapangan pekerjaan baru sehingga menyumbang perkembangan ekonomi bangsa (Wanto, 2014).

### *Pengaruh Kepribadian Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMKN 1 Magetan*

Berdasarkan hasil pada pengujian t dalam tabel 7 mendapatkan nilai 10.449 dan signifikansinya  $0.001 < 0.05$ , hipotesis diterima yakni terdapat pengaruh yang positif kepribadian terhadap minat berwirausaha siswa SMKN 1 Magetan. Nilai koefisien regresi yang positif artinya jika pengaruhnya yang muncul searah, yang mana jika kepribadian baik maka minat wirausahanya pun semakin baik begitu pun kebalikannya. Hasil pengolahannya berbantuan SPSS 23 mendapatkan *standardized coefficient* yakni 0.572 hal tersebut memperlihatkan jika pengaruh kepribadian mengarah positif pada minat dalam berwirausaha. Berdasarkan hasil tersebut dapat dilihat jika kepribadian mempengaruhi secara signifikan pada minat wirausaha siswa SMKN 1 Magetan. Nilai koefisien regresi yang positif artinya jika pengaruhnya yang muncul searah, yang mana jika kepribadian baik maka minat wirausahanya pun semakin baik begitu pun kebalikannya. Hasil tersebut sama dengan penelitiannya Aristuti

& Widiyanto (2019), yang memperlihatkan jika kepribadian berwirausaha memberikan pengaruh positif pada minat wirausaha siswa SMK Rumpun Pertanian di DIY. Penelitian oleh Agusmiati & Wahyudin (2018), hasilnya siswa kelas XI Akuntansi di SMK Muhammadiyah Bligo, SMK NU Ksesi, dan SMK Maarif NU Kajen memiliki kepribadian yang baik yang berkaitan dengan indikator kepribadian dalam minat berwirausaha.

Minat wirausaha bisa dibentuk melalui keyakinan jika profesi wirausaha merupakan profesi yang memberikan peluang besar. Keyakinan berwirausaha merupakan profesi yang berpeluang besar, keyakinan jika wirausaha ialah karir yang dapat dilaksanakan pula berpengaruh pada minat dalam melakukan usaha. Dalam pembentukan karir yang positif tidak cuma ingin mendapatkan jabatan yang tinggi dalam suatu perusahaan, akan tetapi dapat dibentuk sendiri melalui penciptaan lapangan kerja sendiri sebagai berwirausaha (Suarjana & Wahyuni, 2017).

Minat melakukan wirausaha juga mendapat pengaruh dari kepercayaan diri ketika sudah menjalankan bisnisnya, maka usahanya akan berkesinambungan dan akan maju. Mengawali suatu bisnis tidak bisa dengan cepat dan mendadak menjadi besar, terlebih mesti memulainya dengan bisnis kecil, tetapi hal yang besar juga berawal dari yang kecil. Bisnis memiliki proses yang panjang, rumit dan dibutuhkan waktu lama untuk dapat menjadi efisien serta membantu meminimalkan biaya (Suarjana & Wahyuni, 2017). Bisnis yang berhasil juga bisnis kecil yang berkesinambungan.

Memilih pekerjaan yang sesuai juga sebagai faktor yang membentuk minat melakukan wirausaha, opsi pekerjaan yang sesuai untuk mengawali suatu bisnis ialah tindakan pertama dalam mengawali karir wirausaha. Menurut Suarjana & Wahyuni (2017), terdapat faktor yang dapat memotivasi seseorang untuk jadi wirausahawan yakni keinginan mendapatkan pekerjaan yang bebas, toleransi adanya resiko, dan keberhasilan diri yang ingin dicapai.

Kepribadian yang mendukung pada kewirausahaan sangatlah menunjang untuk membentuk minat berwirausaha. Sikap yang diperlihatkan siswa terkait menetapkan pekerjaan di kemudian hari sesudah lulus untuk melakukan wirausaha termasuk sesuatu yang positif. Umumnya di bidang bisnis, suatu usaha tidak pernah terbentuk jika tidak memiliki minat untuk mewujudkannya, melalui sikap yang positif terkait kewirausahaan seseorang terutama siswa SMKN 1 Magetan bisa mengaplikasikan suatu keilmuan bisnis yang diperoleh sepanjang pendidikannya untuk mengembangkan sikap dan wawasan wirausaha secara baik. Kepribadian yang baik dalam diri siswa terkait wirausaha akan menumbuhkan sikap kreatif siswa untuk

melahirkan suatu usaha. Melalui lingkungan sekolah dan materi yang diajarkan, akan mengembangkan pribadi siswa yang mengarah pada wirausaha.

### *Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMKN 1 Magetan*

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 7 didapatkan nilai yakni 11.193 dengan signifikansinya yaitu  $0,001 < 0,05$ . Sehingga hipotesis artinya terdapat pengaruh positif pada lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa SMKN 1 Magetan Koefisien regresi bernilai positif, artinya pengaruh yang ditimbulkan dalam penelitian ini searah, yakni bila lingkungan keluarganya baik, maka minat melakukan wirausaha juga baik dan kebalikannya. Hasil olah data regresi dengan SPSS 2.3 didapatkan *Standardized Coefficient* yakni 0,598, maka pengaruhnya lingkungan keluarga positif dan mempengaruhi yang mendominasi pada minat melakukan wirausaha.

Koefisien regresi nilainya positif artinya pengaruh yang ditimbulkan dalam penelitian ini searah, yakni bila keluarganya baik maka minat melakukan wirausahanya juga baik dan kebalikannya. Sejalan dengan penelitian Shidhiq (2018), yang memperlihatkan yakni lingkungan keluarga berpengaruh pada minat berwirausaha siswa SMK. Penelitian lainnya (Anggraeni & Harnanik, 2015) hasilnya terdapat pengaruh positif lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XI SMKIN Comal tahun ajaran 2014/2015.

Keluarga mempengaruhi minat melakukan wirausaha disebabkan berbagai aspek yakni saran dan dukungan keluarga serta pengarahan untuk berwirausaha (Trisnawati, 2014). Dukungan keluarganya sebagai pemicu untuk dapat melakukan wirausaha, masukan dari keluarganya, teladan yang positif dari keluarganya terkait berwirausaha, ekonomi yang baik dalam keluarga dan pembelajaran keuangan yang diperoleh dari keluarganya.

Dalam pembentukan minat berwirausaha pun dapat dari lingkungan keluarga khususnya keluarga seorang wirausahawan, saran dan motivasi keluarga menjadikan siswa berpikir jika profesi sesudah lulus SMK bukan cuma jadi seorang pegawai di perusahaan, akan tetapi melanjutkan bisnis orang tuanya. Hal tersebut sejalan dengan pernyataannya dalam penelitiannya Shidhiq (2018), lingkungan keluarga adalah suatu tempat penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan disamping lingkungan sekolah serta masyarakat.

*Pengaruh Pendidikan kewirausahaan, Kepribadian, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMKN 1 Magetan*

Hasil penelitiannya mendapatkan nilai  $R\ Square$  0.491. Hasil pengujian ketiga variabelnya sudah memenuhi syarat sebab mendapatkan nilai signifikansi  $< 0.05$ . Hasil penelitiannya memperlihatkan jika nilai  $F_{hitung}$  71.821 dan nilai sign. 0.001. dikarenakan signifikansinya  $F_{hitung} < 0.05$ , maka  $H_4$  diterima. Sehingga bisa diberikan kesimpulan jika pendidikan kewirausahaan, kepribadian, serta lingkungan keluarga mempengaruhi secara positif pada minat berwirausaha siswa SMKN 1 Magetan.

Hasil penelitiannya memperlihatkan jika ketiga variabel bebasnya secara simultan mempengaruhi secara positif pada minat berwirausaha siswa SMKN 1 Magetan. Hal tersebut ditunjukkan melalui hasil analisa regresinya jika pendidikan kewirausahaan, kepribadian, lingkungan keluarga yang nilainya positif dengan uji hipotesis dengan hasil  $H_4$  diterima yang artinya pengaruh faktor minat dalam berwirausaha ialah pendidikan kewirausahaan, kepribadian serta lingkungan keluarga.

Ketiga variabelnya yang paling berpengaruh pada minat dalam wirausaha siswa SMKN 1 Magetan adalah pendidikan kewirausahaan (koefisien 0.609). Hal tersebut, juga sejalan dengan penelitiannya Shiddiq (2018), yang menyimpulkan jika munculnya minat menjalankan usaha disebabkan karena pengaruh latar belakang keluarga. Variabel selanjutnya ialah lingkungan keluarga (0,598) dan kepribadian (0.572).

Pendidikan kewirausahaan pada siswa amat bermanfaat dalam memperkaya wawasan dan pengetahuan siswa khususnya terkaait dengan wirausaha yang sukses dan mendapatkan kemakmuran. Hasil uji hipotesis yang telah dilakukan sejalan dengan yang dilaksanakan Sina (2012) yang menyimpulkan rendahnya pendidikan kewirausahaan berpengaruh pada kemakmuran, sehingga prioritas untuk meningkatkan pendidikan kewirausahaan jadi sebuah kewajiban untuk seseorang ataupun keluarga yang menginginkan kesejahteraan. Di samping pendidikan kewirausahaan, kepribadian mahasiswa jerpengaruh pada minat berwirausaha. Dalam penelitian yang dilaksanakan Walipah (dalam Shidhiq, 2018), mengungkapkan jika peningkatannya minat mahasiswa dalam berwirausaha bisa dilaksanakan dengan menambah keyakinan dirinya dengan menguasai kecakapan berwirausaha dan memberi independensi mahasiswa dalam menetapkan pemilihan karirnya di masa mendatang sejalan harapannya. Kepribadian dalam menetapkan minat wirausaha amat berkontribusi, kepribadian yang menunjang minat berwirausaha disebabkan peningkatannya pribadi yang mengarah positif dalam minat berwirausahanya.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa, 1) pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha siswa SMKN 1 Magetan, dibuktikan adanya hasil uji-t memperlihatkan signifikansi yakni  $0,001 < 0,05$ ; 2) kepribadian berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha siswa SMKN 1 Magetan, dibuktikan adanya hasil uji-t memperlihatkan signifikansi yakni  $0,001 < 0,05$ ; 3) lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha siswa SMKN 1 Magetan, dibuktikan adanya uji-t memperlihatkan signifikansi yakni  $0,001 < 0,05$ ; 4) pendidikan kewirausahaan, kepribadian dan lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha siswa SMKN 1 Magetan, dibuktikan uji-t memperlihatkan signifikansi yakni  $0,001 < 0,05$

Keterbatasan penelitian ini yakni, 1) penggunaan angket tertutup dengan demikian peneliti tidak dapat mengontrol jawaban responden dengan sebenarnya; 2) penelitian dengan responden terbatas pada siswa kelas XII SMKN 1 Magetan maka kemungkinan dapat mengurangi kegeneralisasian dari hasil dilakukannya penelitian; 3) penelitian ini hanya berlaku di SMKN 1 Magetan. Adapun agenda penelitian selanjutnya yakni, 1) dapat melakukan penyebaran angket secara luas ke sekolah lain dalam satu kabupaten; 2) dapat menambahkan faktor lain untuk minat berwirausaha; 3) memberikan dukungan pemikiran penciptaan lapangan pekerjaan baru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, S. (2016). Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 12.
- Agusmiati, D., & Wahyudin, A. (2018). *Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, Kepribadian, Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Self Efficacy Sebagai Variabel Moderating*. 7(3), 878–893.
- Alma, B. (2013). *Kewirausahaan*. Alfabeta.
- Anggraeni, B., & Harnanik. (2015). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Smk Islam Nusantara Comal Kabupaten Pematang. *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xi Smk Islam Nusantara Comal Kabupaten Pematang*, 10(1), 42–52. <https://doi.org/10.15294/dp.v10i1.5093>
- Aristuti, M., & Widiyanto. (2019). Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi. *Economic Education Analysis Journal* 8 (1), 15.
- Farida, S., & Nurkhin, A. (2016). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Program*

Firdaus Oktavianto, Triesninda Pahlevi: Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kepribadian dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMKN 1 Magetan

*Keahlian Akuntansi*. 5(1), 273–289.

- Imron, H. A. (2017). *Peran Sampling dan Distribusi Data dalam Penelitian Komunikasi Pendekatan Kuantitatif*.
- Indriyani, L., & Margunani, M. (2018). Pengaruh Kepribadian, Pendidikan Kewirausahaan, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha. *Economic Education Analysis Journal*, 7(3), 848–862. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v7i3.28315>
- Iswandari, A. (2017). Pengaruh Motivasi Intrinsik, Pengetahuan Kewirausahaan, Dan Kepribadian Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Smkn 12 Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 1(2), 152. <https://doi.org/10.26740/jepk.v1n2.p152-162>
- Khabibah, F. U., Sani, F., Nurjanah, A. P., & Salimi, M. (2019). The Influence of Entrepreneurship Education, Self-Efficacy, and Locus of Control on College Student Entrepreneurial Interest in Elementary School Teacher Education. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Kurniawan, A., Khafid, M., & Pujiati, A. (2016). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi, Dan Kepribadian Terhadap Minat Wirausaha Melalui Self Efficacy. *Journal of Economic Education* 5 (1).
- Kurniawati, N. (2020). Prakarya dan Kewirausahaan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Mulyani, E. (2011). Model Pendidikan Kewirausahaan Di Pendidikan Dasar Dan Menengah. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan, Volume 8 Nomor 1*.
- Pratiwi, A. (2019). Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Siswa Melalui Business Center di SMK Batik 2 Surakarta. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Sari, N. (2018). Analisis Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha: Studi Kasus Pada Siswa/I Smk Purnama 1 Jambi. *Jurnal Ekologi Ilmu Manajemen*, 1, 6.
- Setiawan, D. N., & Dwijayanti, R. (2018). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Di Perguruan Tinggi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 1 (1).
- Shidhiq, F. (2018). Pengaruh Literasi Ekonomi, Sikap Dan Keluarga Terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Tata Niaga Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 6 (5).
- Sina, P. (2012). Analisis Literasi Ekonomi. *Jurnal Economica*, 8 (2).
- Suarjana, A. A. G. M., & Wahyuni, L. M. (2017). Faktor Penentu Minat Berwirausaha Mahasiswa (Suatu Evaluasi Pembelajaran). *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 13(1), 11–22. <https://doi.org/10.31940/jbk.v13i1.687>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RnD*. Alfabeta.
- Sukirno, S. (2017). *Makroekonomi Teori Pengantar*. Rajawali Pers.
- Syaifudin, A. (2017). Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap. *Jurnal Profita Edisi* 8.

- Trisnawati, N. (2014). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Dukungan Sosial Keluarga Pada Minat Berwirausaha Siswa SMK Negeri 1 Pamekasan. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 2 (1).
- Wanto, S. F. (2014). *Pengaruh Kemandirian Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Smkn 1 Seyegan Effect Of Independence And Entrepreneurship Motivation*. 1–7.
- Wijaya, et. al. (2016). Transformasi Pendidikan Abad 21 Sebagai Tuntutan. *Jurnal Pendidikan*, I, 263–278.